

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan kausal yaitu penelitian yang bersifat sebab akibat. Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun ajaran 2018/2019. MTs NU Miftahul Falah merupakan kategori sekolah menengah pertama agama Islam yang berada di kecamatan Dawe juga termasuk sekolah tertua sehingga banyak siswa yang berminat untuk sekolah disana karena mereka beranggapan sekolah tersebut adalah sekolah terbaik di daerahnya.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 37.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 13.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung.: Alfabeta, 2011). 80

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung.: Alfabeta, 2011). 80

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang berjumlah 269 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional yang dimaksud disini adalah kelas yang mewakili nilai rendah, sedang dan tinggi.<sup>6</sup>

Penentuan besar sampel disini peneliti tentukan dengan pendekatan slovin sebagai berikut :<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel minimal

N : Jumlah Populasi

e : Presentasi Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel 10%

Jadi besarnya sampel adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{268}{1 + 268(0,1)^2} \end{aligned}$$

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung.: Alfabeta, 2011). 81

<sup>6</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung.: Alfabeta, 2011). 58

<sup>7</sup> Nugraha Setiawan, *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya*, (Bandung 2007), 6

$$\begin{aligned}
 &= \frac{268}{1 + 2,68} \\
 &= \frac{268}{3,68} \\
 &= 72,82
 \end{aligned}$$

jumlah sampel dibulatkan menjadi 73 Responden.

Persebaran responden ini yaitu setiap kelas memiliki kesempatan yang sama yakni di ambil 10-13 responden sebanyak tujuh kelas

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

Populasi	Sampel
268	73

#### D. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel ini disebut dengan variabel stimulasi, prediktor, antecedent dan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>8</sup>Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel “X”. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Independen (X) adalah kompetensi pedagogik guru

##### 2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuensi, dan variabel terikat ini yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel “Y”.<sup>9</sup>Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Hasil belajar siswa

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan definisi operasional peneliti dapat menentukan cara mengukur variabel, tidak memiliki arti dan istilah ganda.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2004),33.

<sup>9</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), 188

<sup>10</sup> Yaya suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2015) 188

## 1. Variabel Independen

Penguasaan Kompetensi Pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai kompetensi pedagogik diantaranya mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- a. Memahami peserta didik  
 Dengan Sub Indikator sebagai berikut : (Karakteristik Peserta didik, Kondisi Jasmani Peserta didik)
- b. Membuat perancangan pembelajaran  
 Dengan Sub indikator sebagai berikut( RPP, Kurikulum)
- c. Melaksanakan pembelajaran  
 Dengan Sub indikator sebagai berikut: (Keterampilan dasar mengajar Metode, Media Pembelajaran, Menguasai Kelas Tingkat ketercapaian peserta didik)
- d. mengevaluasi hasil belajar, dengan Sub indikator sebagai berikut (Melaksanakan Evaluasi, Mengolah hasil evaluasi, Memanfaatkan hasil untuk perbaikan kualitas.)
- e. mengembangkan peserta didik, dengan Sub indikator sebagai berikut:  
 (memotivasi siswa ikut ekstrakurikuler, motivasi rajin belajar)

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Variabel Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Memahami peserta didik.	1. Karakter Peserta didik 2. Kondisi Jasmani Peserta didik	3,10,11,12, 19,28	8
2.	membuat perancangan pembelajaran	1. RPP 2. kurikulum	14,7	2
3.	Melaksanakan pembelajaran.	1. Keterampilan dasar mengajar 2. Metode, Media Pembelajaran	1,2,4,5,6,8, 9,13,18,20, 25,27,29,3 2,33,31	15

	3. Menguasai Kelas		
	4. Tingkat ketercapaian peserta didik		
4. Mengevaluasi hasil belajar	1. Melaksanakan Evaluasi	15,16,17,2	8
	2. Mengolah hasil evaluasi	1,22,23,24,	
	3. Memanfaatkan hasil untuk perbaikan kualitas.	26,,	
5. Mengembangkan pesertadidik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	1. memotivasi siswa ikut ekstrakurikuler	30,34,35	2
	2. motivasi rajin belajar		

## 2. Variabel Dependen

Hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan di aspek kognitif melalui raport hasil belajar siswa pada saat ulangan akhir semester genap.

## F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal yang diketahuinya.<sup>11</sup>

Karakteristik pertanyaan kuesioner tidak boleh menimbulkan multi tafsir, bahasa-bahasa yang digunakan juga perlu disusun secara lugas, tegas dan terukur. Hal ini dimaksudkan supaya responden juga dapat menjawab

<sup>11</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006,) 128.

tanpa terlalu banyak penjelasan dan menghindari salah paham. Responden umumnya diberi pilihan-pilihan yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Dengan kejelasan dan kelugasan serta penyebaran pertanyaannya secara bersama itulah, maka kuesioner umumnya menjadi instrumen pengumpulan data secara cepat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik guru yang peneliti bagikan kepada responden (siswa) kelas VII secara random

Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu :

- (4) Selalu
  - (3) Sering
  - (2) Kadang – Kadang
  - (1) Tidak Pernah
- b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil data hasil belajar peserta didik berupa raport ulangan akhir semester genap siswa juga menghimpun data yang berkaitan dengan catatan sekolah setempat seperti keadaan guru, administrasi, sejarah berdiri sekolah, sarana prasarana di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupu sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam fenomena sosial banyak instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, namun karena fenomena sosial mudah berubah dan sulit dicari kesamaan dengan instrumen yang telah teruji maka seorang peneliti harus sendiri instrumen tersebut dan menguji validitas dan reliabilitasnya sendiri.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasional, selanjutnya ditentukan

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosida Karya, 2010), 221

indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir butir pertanyaan tau pernyataan.<sup>13</sup>

Kisi-kisi ini bersumber dari landasann teori penguasaan Kompetensi Pedagogik di Bab 2 dari variabel X didapatkan definisi operasional dan indikator variabelnya untuk dijadikan kisi-kisi instrumen. Instrumen penelitian berupa lembar angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penguasaan kompetensi pedagogik guru di sekolah, sedangkan untuk hasil belajar di peroleh dari nilai Ulangan Akhir Semester siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

**Tabel. 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi**  
**Pedagogik guru**

	<b>Sub Variabel</b>	<b>No. Item</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jumlah Soal</b>
<b>Variabel X:</b> Pengaruh kompetensi pedagogik guru	1. Memahami peserta didik.	3,10, 11,12,19 ,28,30,31	1. Guru mata pelajaran Fiqih anda memberikan perlakuan yang sama terhadap siswa dengan kemampuan rendah dan siswa yang berkemampuan tinggi. 2. Guru mata pelajaran Fiqih anda mengamati proses pembelajaran yang siswa lakukan 3. Guru mata pelajaran Fiqih anda berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. 4. Guru mata pelajaran Fiqih anda bersikap terbuka terhadap pendapat dan kritik yang diutarakan siswa.	8

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2017),102-104

			<p>5. Apabila diantara anda terdapat siswa yang kurang pendengarannya, cacat atau yang lainnya, guru memberikan posisi tempat duduk yang sedemikian rupa sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>6. Dalam penyampaian materi pelajaran, Guru mata pelajaran FIQIH anda memberikan perhatian yang berbeda – beda pada setiap siswa.</p> <p>7. Guru mata pelajaran Fiqih anda memberikan informasi pada siswa bagaimana belajar yang baik</p> <p>8. Guru mata pelajaran Fiqih anda memberikan sanksi bagi siswa yang membuat keributan di dalam kelas selama proses belajar berlangsung</p>	
	<p>2. Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.</p>	<p>14,7</p>	<p>1 Guru membuat RPP sebagai acuan pembelajaran</p> <p>2 Guru mengembangkan isi kurikulum yang ada.</p>	<p>2</p>

	<p>3. Melaksanakan pembelajaran.</p>	<p>1,2,4,5,6,8,9,13,18,20,25,27,29,32,33</p>	<p>1 Guru mata pelajaran Fiqih anda tidak melihat buku dalam menjelaskan materi pelajaran, karena telah menguasai materi pelajaran</p> <p>2. Guru mata pelajaran Fiqih anda mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas</p> <p>3. Guru mata pelajaran Fiqih anda menanyakan pelajaran yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas sebelum memulai materi pelajaran yang baru</p> <p>4. Sebelum menjelaskan materi pelajaran, Guru mata pelajaran Fiqih anda menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Sebelum menyampaikan materi pelajaran selanjutnya, Guru mata pelajaran Fiqih anda memberi tes awal.</p> <p>6. Dalam penyampaian bahan pelajaran, Guru mata pelajaran Fiqih anda menggunakan istilah atau bahasa yang mudah dipahami siswa</p> <p>7. Sebelum memulai pelajaran, Guru mata pelajaran Fiqih anda menyampaikan rencana pembelajaran yang telah</p>	<p>15</p>
--	--------------------------------------	--	---	-----------

			<p>dibuatnya.</p> <p>8. Selain buku, papan tulis, Guru mata pelajaran Fiqih anda menggunakan media belajar yang lain.</p> <p>9. Guru mata pelajaran Fiqih anda memberikan fasilitas, media dengan kreatifitas tertentu yang mempermudah anda dalam memahami pelajaran</p> <p>10. guru mata pelajaran Fiqih anda juga menggunakan internet sebagai sumber belajar tambahan</p> <p>11. Guru mata pelajaran Fiqih anda meminta siswa untuk survey lapangan sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>12. Sebelum menjelaskan materi pelajaran Guru mata pelajaran Fiqih anda mengajukan</p> <p>13. Guru mata pelajaran Fiqih anda menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian materi pelajaran</p> <p>14. Apakah Guru mata pelajaran Fiqih anda selalu mengulur waktu dalam proses belajar berlangsung</p> <p>15. Dalam menjelaskan materi pelajaran, Guru mata pelajaran Fiqih anda terlalu cepat menjelaskan sehingga</p>	
--	--	--	--	--

			siswa sulit untuk mengikuti pelajarannya	
	4.melaksanakan akan evaluasi pembelajaran	15,16,17,21,22,23,24,26,,	<p>1 Guru mata pelajaran Fiqih anda memberikan latihan setiap selesai menjelaskan pelajaran</p> <p>2. Guru mata pelajaran Fiqih anda menilai dan mengembalikan setiap tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>3. Guru mata pelajaran Fiqih anda menjelaskan kembali materi - materi yang belum dipahami oleh siswa</p> <p>4. Guru mata pelajaran Fiqih anda mengadakan ulangan harian</p> <p>tiap akhir pokok bahasan minimal 1 kali setiap akhir pembahasan</p> <p>5. Soal ujian yang dibuat guru sesuai dengan materi yang telah diajarkan</p> <p>6. Guru mata pelajaran Fiqih anda mengembalikan kertas ujian anda setelah diperiksa dan dinilai.</p> <p>7. Guru mata pelajaran Fiqih anda mengadakan remedial untuk siswa yang belum tuntas</p> <p>8. Guru mata pelajaran Fiqih anda memberikan soal – soal test yang berbeda pada setiap siswa</p>	8

	5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.	34,35	1. Guru memotivasi bahkan membimbing siswa untuk ikut aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah seperti pramuka, osis, eskul, dll. 2. Guru mata pelajaran Fiqih anda memotivasi anda untuk selalu rajin belajar sehingga akan menjadi orang yang berhasil kelak	2
--	--	-------	---	---

### G. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan cara melihat normal probability plot, yang kemudian dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data seungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal.<sup>14</sup>

#### b. Uji Linieritas Data

Salah Satu asumsi dalam regresi adalah hubungan variabel dependen dengan variabel independent berhubungan linier. Dikatakan linier apabila  $\text{sig} > 0,05$ .<sup>15</sup>

#### c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Untuk

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009) 56-61.

<sup>15</sup> Edi Supriyadi, *SPSS*, (Bogor : In Media, 2014), 91-92

menguji autokorelasi bisa menggunakan uji Durbin Watson (Dw Test). Pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah jika  $dU < DW < 4-dU$  maka tidak terdapat autokorelasi, dan  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < Dw < 4-dL$  maka tidak ada kesimpulan<sup>16</sup>

d. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Prasyarat ini mengatakan bahwa variasi nilai-nilai Y disekitar garis regresi harus konstan (uniform,seragam) untuk setiap nilai X. Oleh karena itu, ada yang mengatakan persyaratan keempat ini sebagai persyaratan konstan atau variasi. Untuk melihat apakah homoskedastisitas terjadi atau tidak, kita dapat melihat plot dari residunya-residunya. Kalau misalnya, plot nya tidak sesuai mmaka persyaratan homoskedasitasitas tidak dipenuhi, karena antara kelompok residu yang satu dengan yang lain tidak seragam. Tampak bahwa makin ke kanan cenderung semakin menyebar.<sup>17</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau narasumber terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data dianalisis dengan menggunakan statistik, dan dengan dua macam analisis yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian. Sedangkan analisis inferensial adalah analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode analisis yang digunakan disini yaitu metode statistik parametrik karena menggunakan metode parameter –parameter tertentu seperti

---

<sup>16</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu, 2015),104

<sup>17</sup> Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Surakarta : UNS Press 2009), 266-267

mean, media, standar deviasi, distribusi data normal dan sebagainya.<sup>18</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dan sebagainya pada variabel penguasaan kompetensi pedagogik guru (X) dan hasil belajar mata pelajaran fiqih (Y)<sup>19</sup>

### 2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan melakukan uji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisis ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi sederhana untuk menjawab hipotesis asosiatif.<sup>20</sup>

#### a) Analisis regresi linier

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (y) analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.<sup>21</sup>

#### b) Analisis korelasi sederhana

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antar variabel kuat, sebaliknya jika mendekati 0 berarti semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik

<sup>18</sup> Duwi priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 9.

<sup>19</sup> Duwi priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 9

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) 159-166

<sup>21</sup> Duwi priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 55.

, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik ( X naik. Maka Y turun).<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup>Duwi priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*,(Yogyakarta : Mediakom, 2010),16.